

LAPORAN PANITIA KONFERCAB NU JOMBANG 2017

Latar Belakang

Persatuan antar penggerak, pimpinan dan warga organisasi adalah kondisi yang harus terus dirawat agar perjuangan untuk mencapai visi organisasi bisa berjalan dengan baik. Karena tanpa persatuan, maka semua orang yang ada di dalam organisasi akan tercerai berai, dan tentu melemahkan langkah dalam mencapai visi atau tujuan bersama.

Untuk memperkuat persatuan, maka dibutuhkan peningkatan solidaritas setiap orang kepada yang lainnya. Solidaritas ini bisa menguat apabila setiap orang bisa bekerja secara bersama-sama untuk menjalankan kegiatan bersama yang disusun juga secara bersama.

Secara umum, persatuan mungkin sudah dan terus terjadi, namun karena kikisan berbagai persoalan, yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar orang, serta pengaruh atau tekanan eksternal, maka persatuan akan mengalami kemerosotan, yang mengakibatkan orang-orang yang ada dalam organisasi mengalami pengurangan kepercayaan terhadap visi atau tujuan bersama, dan mulai terlena dan bahkan mengarah pada de-ideologisasi. Akibat yang paling parah adalah warga dan pimpinan organisasi kurang lagi percaya dengan visi dan potensi organisasi.

Kondisi ini sedikit banyak menimpa hampir setiap organisasi, termasuk organisasi Nahdlatul Ulama.

Karena itu, penting bagi Nahdlatul Ulama, khususnya Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Jombang untuk memperkuat dan terus merawat persatuan dalam organisasi. Salah satu upaya untuk memperkuat persatuan ini adalah melakukan pendidikan terus menerus. Pendidikan ini bisa dalam bentuk penyampaian pengetahuan-pengetahuan (informasi) baru, atau pendidikan dengan menghadapi masalah secara langsung, melalui pelaksanaan kegiatan-kegiatan.

Upaya merawat persatuan melalui pelaksanaan pendidikan, baik dengan memberikan informasi secara terus menerus atau dengan pelaksanaan berbagai kegiatan ini adalah sebagai upaya untuk menghadapi tantangan dari luar yang semakin kompleks. Tantangan yang paling nyata adalah upaya dari eksternal (tran-nasional) dalam menggerus ajaran-ajaran yang selama ini dijalankan oleh warga Nahdlatul Ulama. Tantangan semakin berat, karena serangan terhadap ajaran Aswaja An-Nahdliyah dilakukan dari berbagai arah dan dengan berbagai cara. Media Sosial (Medsos) yang saat ini sedang populer, menjadi alat yang sangat ampuh dan liar dalam menyerang ajaran Aswaja An-Nahdliyah, meskipun di sisi lain bisa digunakan untuk mengenalkan dan mendakwahkan ajaran Aswaja An-Nahdliyah.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, Konferensi Cabang (Konfercab) Nahdlatul Ulama Jombang tahun 2017 bisa dijadikan sebagai wahana untuk merawat persatuan dalam menghadapi tantangan-tantangan kekinian. Karena dalam Konfercab ini, akan dibahas Pokok-pokok Program PCNU Jombang untuk masa Khidmat 2017-2021. Disamping itu juga dibahas tentang aturan organisasi, rekomendasi ke depan dan yang juga penting pemilihan pimpinan organisasi untuk masa khidmat tersebut.

Tujuan Konfercab

1. Mengesahkan Laporan Pertanggung jawaban Program PCNU Jombang 2012-2017
2. Memutuskan Pokok-pokok Program PCNU Jombang Masa Khidmat 2017-2021
3. Memutuskan peraturan organisasi

4. Memutuskan rekomendasi organisasi
5. Memutuskan berbagai persoalan keagamaan dan kemasyarakatan
6. Memilih Rais Syuriah dan Ketua Tanfidziyah PCNU Jombang Masa Khidmat 2017-2021

Indikator Tujuan

1. Disahkannya Laporan Pertanggung jawaban Program PCNU Jombang 2012-2017
2. Adanya rumusan Pokok-pokok Program PCNU Jombang yang sah untuk Masa Khidmat 2017-2021
3. Adanya Peraturan Organisasi Tentang Pola Hubungan organisasi PCNU Jombang dengan Rumah Sakit Nahdlatul Ulama Jombang
4. Adanya rumusan rekomendasi, baik untuk organisasi NU atau pihak eksternal (Pemkab Jombang, DPRD Jombang, serta masyarakat)
5. Adanya rumusan hasil Bahtsul Masail
6. Terpilihnya Rais Syuriah melalui mekanisme AHWA, dan terpilihnya Ketua Tanfidziyah melalui mekanisme pemilihan langsung

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Konfercab 2017 NU Jombang di laksanakan di Pesantren Tebuireng Jombang, pada:

Hari: Sabtu-Ahad

Tanggal: 22-23 April 2017

Peserta

1. Pengurus Ranting Nahdlatul Ulama se-Jombang $3 \times 318 = 954$ orang
2. Pengurus Majelis Wakil Cabang se-Jombang $5 \times 21 = 105$ orang
3. Pengurus Cabang NU 10 orang
4. Pengurus Lembaga Cabang $2 \times 18 = 32$ orang
5. Pengurus/Pimpinan Cabang Banom $2 \times 11 = 22$ orang

Total seluruh peserta Konfercab NU Jombang 2017 sebanyak: 1.127 orang

Undangan Pembukaan Dihadiri:

1. Ketua Umum PBNU
2. Wakil Ketua PWNU Jatim
3. Bupati Jombang
4. Wakil Bupati Jombang
5. Ketua dan Wakil Ketua DPRD Jombang
6. Komandan KODIM Jombang
7. Kapolres Jombang
8. Pengasuh Pondok Pesantren Se-Jombang
9. Rektor Universitas Hasyim Asy'ari
10. Rektor Universitas Wahab Chasbullah
11. Rektor Unipdu
12. Ketua IAIBAFABA
13. Ketua STIKES Tambakberas
14. Ketua STIT UW
15. Ketua Partai Politik
16. Kepala-kepala SKPD Jombang
17. Camat Diwek, Komandan Koramil dan Kapolsek Diwek
18. Kepala Desa Cukir

Proses Pelaksanaan Kegiatan Pra-Konfercab

1. Mulai bulan Desember 2016 – Februari 2017 dilaksanakan evaluasi program PCNU Jombang 2012-2017 oleh Tim Evaluasi dan Pelaporan yang diberi mandat dengan Surat Tugas dari PCNU Jombang. Tim ini melakukan evaluasi program PCNU Jombang 2012-2017 dengan berpedoman pada Kerangka Kerja Logis Program PCNU Jombang 2012-2017. Tim melihat sejauh mana capaian Tujuan Strategis 5 Tahun yang diambil dari Pokok-pokok Program hasil Konfercab 2012.
Tim telah menyusun laporan lengkap, yang dijadikan rujukan dalam membuat Laporan Program PCNU Jombang dalam forum Konfercab. Laporan ini juga sebagai bahan untuk menyusun Pokok-Pokok Program PCNU Masa Khidmat 2017-2022. Selanjutnya, Laporan Evaluasi ini akan diterbitkan menjadi buku, setelah melalui proses editing.

2. Bersamaan dengan proses evaluasi dilakukan, Tim Materi mulai mendiskusikan dan merumuskan draft Materi Konfercab secara rutin di Aula PP Darul Ulum Rejoso. Draft Materi Konfercab yang pertama berhasil dirumuskan adalah (a) Materi Komisi Organisasi tentang Tata Hubungan PCNU dan PT. RSNU dan Tata Pembagian Deviden PT. RSNU; (b) Selanjutnya sambil proses berjalan, dimana panitia Sarasehan I tentang Dana Desa pada tanggal 26 Februari 2017 telah menyelesaikan kegiatan, maka ketika itu juga Tim Materi merumuskan Materi Komisi Rekomendasi Eksternal. Begitu seterusnya, setiap kali panitia Sarasehan II tentang Peta Kelompok Anti Pancasila dan NKRI, Sarasehan III tentang Sumberdaya Air dan Sarasehan IV tentang Penataan Kota telah menyelenggarakan kegiatan, maka setelah itu Tim Materi menyusun rumusan Materi-nya.
Mengiringi tersusunnya Materi Rekomendasi Eksternal, Tim Materi juga merumuskan draft Materi Komisi Bahtsul Masail. Karena ada keterkaitan antara Materi Komisi Rekomendasi Eksternal dengan Materi Komisi Bahtsul Masail. Tema Materi Komisi Rekomendasi Eksternal sama persis dengan tema Materi Komisi Bahtsul Masail. Hal ini ditujukan: dalam mengajukan Rekomendasi kepada pihak terkait, nantinya juga disertai dengan hasil kajian Materi Komisi Bahtsul Masail sebagai legitimasi.
Selanjutnya, begitu Tim Evaluasi dan Pelaporan menyelesaikan laporannya, Tim Materi menyambutnya sebagai bahan dalam melakukan analisis. Karena disamping mengacu kepada Visi-Misi NU dan hasil Mukhtar ke-33 NU, penyusunan rumusan draft Pokok-pokok Program PCNU Masa Khidmat 2017-2022 juga mengacu kepada hasil analisis Tim Evaluasi.

3. Mulai Januari 2017, telah dilaksanakan kegiatan penunjang (*side event*) Pra-Konfercab 2017, yang berupa kegiatan (a) Bedah buku yang dilakukan oleh Pergunu dan Muslimat NU; (b) Diklat Sholat Sempurna di MAN Tambakberas, 19 Februari 2017; (c) Sarasehan, yang dilaksanakan sebanyak empat kali dengan tema yang berbeda. Tema Dana Desa di PP Mambaul Maarif Denanyar, 26 Februari 2017; Tema Peta Kelompok Anti Pancasila dan Anti NKRI di Jombang di PP Bahrul Ulum, 26 Maret 2017; Tema Sumberdaya Air di PP Darul Ulum, 5 Maret 2017 dan; Tema Penataan Kota di Pemkab Jombang, 2 April 2017
4. Kegiatan Pra-Konfercab yang bersifat sosial terdiri dari (a) Bakti Sosial Pengobatan Gratis di 5 MWCNU: Kudu, Kesamben, Bareng, Diwek dan Mojowarno; (b) Diklat Budidaya Lele di PP Fathul Ulum Diwek; (c) Workshop Akunting dan Fund Raising Lazisnu se Jatim di SD Raushan Fikr Jombang; (d) Sepeda Santai, start dan Finish di Lapangan Unhasy Tebuireng dan (e) Expo NU, Panggung Hiburan, Pemutaran Film dan lain-lain di Lapangan Masjid Ulul Albab.

Proses Kegiatan Dalam Konfercab NU Jombang 2017

Proses kegiatan dalam Konfercab NU Jombang 2017 dapat digambarkan mengikuti Jadwal kegiatan Konfercab sebagai berikut:

No	Acara	Tanggal	Jam
1	Registrasi peserta	22 April 2017	13.00 – 18.00
2	Pembukaan	22 April 2017	19.30 – 22.00
3	Sidang Pleno I: Tatib	22 April 2017	22.00 – 01.00
4	Istirahat	23 April 2017	24.00 – 07.00
5	Makan pagi	23 April 2017	07.00 – 08.00
6	Sidang Pleno II: Laporan Pertanggungjawaban PCNU Jombang 2012-2017	23 April 2017	08.00 – 10.00
7	Istirahat	23 April 2017	10.00 – 10.15
10	Sidang Pleno III: Diskusi Ideologisasi oleh KH A. Mun'im Dz dan KH Abdurrahman Navis	23 April 2017	10.15 – 12.00
11	Sidang Pleno IV: Pemandangan Umum Atas Laporan Pertanggungjawaban PCNU Jombang 2012-2017	23 April 2017	13.00 – 14.30
12	Istirahat	23 April 2017	14.30 - 15.00
16	Sidang Komisi: a. Komisi Program b. Komisi Rekomendasi Organisasi (Internal dan Ekternal) c. Komisi Bahtsul Masail	23 April 2017	15.00 – 17.30
17	Istirahat	23 April 2017	17.30 – 20.00
19	Sidang Pleno VI: Pengesahan Hasil Sidang Komisi	23 April 2017	20.00 – 21.30
21	Sidang Pleno VII: Pemilihan Rais dan Ketua	23 April 2017	21.00 – 01.15
22	Penutupan	23 April 2017	01.15 – Selesai

Analisis Atas Pelaksanaan

Semua pelaksanaan kegiatan yang dilakukan, baik pra-Konfercab maupun Konfercab-nya sendiri mengacu kepada perencanaan yang disusun dalam Proposal Konfercab NU Jombang 2017. Karena itu, pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara organisasional bersifat legal. Walaupun, ada satu dua kegiatan yang tidak masuk dalam perencanaan, namun karena kegiatan tersebut menunjang dan tidak bertentangan dengan tujuan Konfercab, maka kegiatan tersebut merupakan upaya improvisasi Panitia Konfercab, agar syiar Konfercab di tengah-tengah masyarakat bertambah terlihat. Kegiatan tersebut adalah Workshop Akuntansi dan Fund Raising Lazisnu dan Bedah Buku Aswaja.

Dalam melakukan analisis ini, hal utama yang menjadi perhatian adalah Tujuan dan Indikator Tujuan Kegiatan Konfercab NU Jombang 2017. Karena dari sinilah bisa dilihat apakah kegiatan-kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan semula atau tidak. Adapun tujuan Konfercab NU Jombang 2017 adalah sebagai berikut:

1. Mengesahkan Laporan Pertanggung jawaban Program PCNU Jombang 2012-2017
2. Memutuskan Pokok-pokok Program PCNU Jombang Masa Khidmat 2017-2021
3. Memutuskan peraturan organisasi
4. Memutuskan rekomendasi organisasi
5. Memutuskan berbagai persoalan kegamaan dan kemasyarakatan
6. Memilih Rais Syariah dan Ketua Tanfidziyah PCNU Jombang Masa Khidmat 2017-2021

Sedangkan dalam pelaksanaan Konfercab, materi-materi yang dibicarakan antara lain:

1. Jadwal kegiatan Konfercab
2. Tata tertib Konfercab
3. Laporan Pertanggung Jawaban PCNU 2012-2017
4. Pokok-pokok Program

5. Rekomendasi Organisasi (internal dan eksternal)
6. Masail Diniyah Ijtimaiah
7. Pemilihan Rais dan Ketua PCNU Jombang 2017-2022

Materi nomor 1 dan 2 (Jadwal dan Tata tertib) merupakan materi yang include di dalam pelaksanaan Konfercab, sehingga dalam perencanaan masuk dalam inti Konfercab itu sendiri. Sedangkan materi nomor 5 (Rekomendasi Organisasi) terdiri dari dua sub-materi yaitu internal dan eksternal, sebagaimana yang diuraikan dalam indikator tujuan. Materi Rekomendasi Organisasi internal membicarakan tentang peraturan organisasi yang berupa keputusan organisasi tentang Tata Hubungan PCNU dengan PT RSNU; dan materi Rekomendasi Organisasi eksternal berupa rekomendasi eksternal yang berkaitan dengan empat isu, yaitu tentang Dana Desa, Peta Kelompok Anti Pancasila dan NKRI di Jombang; Explorasi Sumberdaya Air di Jombang dan; Penataan Kota yang Lebih Bersih dan Manusiawi. Sedangkan materi yang lain sudah sesuai penuh dengan perencanaan yang telah dibuat.

Jika melihat dari capaian pelaksanaan kegiatan dikombinasikan dengan perencanaan yang telah dibuat, maka apa yang telah direncanakan sudah sesuai dengan tujuan dalam perencanaan. Karena itu, secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan Konfercab NU Jombang 2017, sudah sesuai dengan yang telah direncanakan.

Koordinasi Dalam Kepanitiaan

Hal lain yang juga perlu dilihat adalah proses koordinasi dalam kepanitiaan. Proses ini bisa dijadikan sebagai bahan pelajaran bagi pelaksanaan kegiatan serupa di waktu yang akan datang. Proses koordinasi dilakukan dengan membagi kepanitiaan inti untuk bertanggungjawab terhadap seksi pelaksana.

Pembagian tanggungjawab tersebut adalah Ketua panitia bertanggung jawab koordinasi kerja Tim Administrasi (AHWA dan Kepesertaan), seksi Sekretariat dan, seksi Humasy; Wakil Ketua I bertanggungjawab untuk koordinasi kerja seksi Perlengkapan, Konsumsi dan Keamanan; Wakil Ketua II bertanggungjawab untuk koordinasi kerja seksi Penggalan Dana, Persidangan dan, Terima Tamu dan; Sekretaris bertanggungjawab untuk koordinasi kerja Tim Evaluasi dan Pelaporan dan Tim Materi. Sedangkan kegiatan-kegiatan Pra-Konfercab dikoordinasi langsung panitia inti (Ketua dan Sekretaris).

Pembagian tanggungjawab ini bisa melancarkan koordinasi kerja kepanitiaan, karena kerja setiap seksi bisa dikendalikan oleh penanggungjawab oleh panitia inti.

Pelaksanaan Sidang-sidang

Sidang Pleno Pertama dalam Konfercab adalah Sidang Pleno yang membahas Tata Tertib. Sidang Pleno ini, sebagaimana yang telah direncanakan dipimpin oleh salah satu Wakil Rais. Sidang berjalan lancar, sampai pada pembahasan tentang pemilihan ketua. Ada dua pendapat yang berkembang: Pendapat pertama, pemilihan ketua dilalui melalui dua tahap dengan mekanisme yang berbeda, yaitu dalam tahap pencalonan menggunakan mekanisme musyawarah mufakat dan dalam tahap pemilihan menggunakan mekanisme pemilihan (pemungutan suara); pendapat kedua, dalam tahap pencalonan dan pemilihan menggunakan mekanisme pemilihan (pemungutan suara). Akhirnya disetujui menggunakan mekanisme ke dua dengan 5 calon yang bisa mengikuti dalam tahap pemilihan.

Sidang Pleno Kedua, Laporan Pertanggungjawaban yang disampaikan oleh Ketua PCNU Jombang 2012-2017. Dalam sidang pleno ini, Ketua PCNU Jombang 2012-2017 hanya membacakan ringkasan Laporan PCNU Jombang 2012-2017 dari Laporan Program yang telah disiapkan oleh Tim Materi dari hasil evaluasi yang telah dilakukan.

Sidang Pleno Ketiga, diisi diskusi Panel tentang Aswaja dan Ideologisasi NU oleh KH Abdurraahman Navis dan KH Abdul Munim Dz.

Sidang Pleno Keempat, Pemandangan Umum MWCNU terhadap Laporan Pertanggungjawaban PCNU Jombang 2012-2017. Dalam pemandangan umum ini, semua perwakilan MWCNU diberi kesempatan untuk menanggapi Laporan PCNU.

Sidang Pleno Kelima, Pembagian sidang Komisi

Sidang-sidang Komisi yang terdiri dari Komisi Program, Komisi Rekomendasi Organisasi Internal, Komisi Rekomendasi Organisasi Eksternal dan, Komisi Masail Diniyah.

Sidang Pleno Kelima, Laporan dan pengesahan hasil Sidang Komisi.

Sidang Pleno Keenam, Pemilihan Rais dan Ketua. Pemilihan Rais dilakukan melalui mekanisme AHWA (*Ahlul Halli Wal Aqdi*). Sidang dipimpin oleh H. M. Qoderi dan H. M. Hasan Ubadilah dari PWNU Jawa Timur. Sidang diawali dengan melakukan tabulasi hasil musyawarah semua MWCNU dan Ranting oleh Panitia. Selanjutnya terpilih 5 (Lima Anggota AHWA) yaitu: KH Abdul Nashir Fattah, KH Kholil Dahlan, KH Isrofil Amar, KH Wazir Aly, KH Taufiqurrahman Muchid. Dalam sidang AHWA disepakati dan dipilih KH Abdul Nashir Fattah sebagai Rais Syuriah PCNU Jombang 2017-2022.

Dalam Pemilihan Ketua, dilakukan dalam 2 (dua) tahap. Tahap pertama pencalonan dan tahap kedua pemilihan. Dalam tahap pencalonan terjaring empat nama yang bisa masuk ke tahap selanjutnya, yaitu H Salmanudin mendapat 177 suara, H. Basyarudin Saleh 96 suara, H. Munif Kusnan 8 suara, dan H. Junaidi Hidayat 11.

Dalam tahap pemilihan, semua calon disetujui oleh Rais terpilih untuk mengikuti tahap pemilihan, namun H. Junaidi Hidayat menyatakan mundur dari tahap pemilihan, sehingga tersisa tiga calon. Dalam pemilihan, akhirnya terpilih H. Salmanudin Yazid sebagai Ketua PCNU 2017-2017 dengan perolehan suara sebagai berikut: H. Salmanudin Yazid mendapat 188 suara, H. Basarudin 100 suara, H. Munif Khusnan 8 suara dan, 4 suara dinyatakan tidak sah.

Sidang pemilihan ditutup dengan mengesahkan KH Abdul Nashir Fattah sebagai Rais Syuriah, dan H. Salmanduin Yazid sebagai Ketua PCNU 2017-2022.

Panitia
Konfercab NU Jombang 2017

H. Munif Khusnan
Ketua

H. Muslimin Abdilla
Sekretaris